BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subyek

Subyek dalam penelitian ini adalah karyawn kontrak PT. Karyamitra Budi Sentosa cabang Caruban, Madiun bagian produksi. Karyawan produksi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 46 orang. Dalam 46 orang subyek penelitian dapat dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, status dan berapa lama bekerja.

1. Pengelompokan Subyek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin subyek penelitian dikelompokkan menjadi dua, yaitu laki-laki dan perempuan dengan gambaran penyebaran subyek seperti yang terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4
Gambaran Subyek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

	Jumlah (N)	**Persentase (%)**
Laki-laki	7	15,2
Perempuan	39	84,8
Total	46	100

Berdasarkan gambaran diatas, dapat dilihat bahwa jumlah subyek laki-laki sebanyak 7 orang (15,2%) dan subyek perempuan sebanyak 39 orang (84,8%).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pengelompokan Subyek Penelitian Berdasarkan Usia

Berdasarkan usia subyek penelitian, peneliti mendapatkan sampel dengan rentang usia dari 19 tahun sampai 32 tahun dan dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 5
Gambaran Subyek Penelitian Berdasarkan Usia

	Jumlah (N)	Persentase (%)
19 – 24 tahun	29	63
25 – 32 tahun	17	37
Total	46	100

Berdasarkan pada data dari 46 sampel penelitian terdapat 29 orang yang berusia 19 – 24 tahun dengan persentase 63% dan 17 orang yang berusia 25 – 32 tahun dengan persentase 37%.

3. Pengelompokan Subyek Penelitian Berdasarkan Status

Berdasarkan status subyek penelitian, subjek dikelompokkan yang belum menikah (lajang) dan sudah menikah. Berikut gambaran penyebar:

Tabel 6
Gambaran Subyek Penelitian Berdasarkan Status

	Jumlah (N)	Persentase (%)
Lajang	21	45,7
Menikah	25	54,3
Total	46	100

Gambaran diatas menunjukkan bahwa jumlah subyek penelitian yang masih lajang sebanyak 21 orang dengen persentase 46%, dan sebanyak 25 orang dengan persentase 54% telah menikah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Pengelompokan Subyek Penelitian Berdasarkan Lama Bekerja

Berdasarkan lama bekerja subyek penelitian, peneliti mendapatkan rentang bekerja mulai setengah tahun (6 bulan) sampai dengan 5 tahun. Berikut gambaran penyebar

Tabel 7
Gambaran Subyek Penelitian Berdasarkan Lama bekerja

Tahun	Jumlah (N)	Persentase (%)
0,5	4	8,7
1	5	10,9
2	12	26,1
3	18	39,1
4	6	13
5	1	2,2
Total	46	100

Gambaran diatas menunjukkan bahwa jumlah subyek penelitian yang telah bekerja 0,5 tahun sebanyak 4 orang dengan persentase 8,7%, 1 tahun sebanyak 5 orang dengan presentase 10,9%, 2 tahun sebanyak 12 orang dengan persentase 26,1, 3 tahun sebanyak 18 orang dengan persentase 39,1 % dan 6 tahun sebanyak 6 orang dengan persentase 13% serta tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 2,2%.

B. Deskripsi dan Reliabilitas Data

1. Deskripsi Data

Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mengetahui deskripsi suatu data seperti rata-rata, standard deviasi, varians, dan lain-lain. Berdasarkan hasil analisis *descriptive statistic* dengan menggunakan program SPSS *for windows versi* 16.00 dapat diketahui skor minimum, skor maksimum, sum statistic, rata-rata, standard deviasi, dan varians dari jawaban

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

subjek terhadap skala ukur sebagai berikut :

Tabel 8
Deskripsi Statistik

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Job Insecurity	46	46	82	128	104, 78	8,90
Job Satisfaction	46	42	37	74	57,06	6,74
Valid (*listwise*)	46					

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah subjek yang diteliti baik dari skala *job insecurity* maupun skala *job satisfaction* adalah 46 responden. Pada skala *job insecurity* memiliki rentang skor (*range*) sebesar 46, skor terendah adalah 82 dan skor tertinggi 128 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 104,78 serta standar deviasi sebesar 8,90. Sedangkan skala *job satisfaction* memiliki rentang skor (*range*) sebesar 42, skor terendah adalah 37 dan skor tertinggi 74 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 57,06 serta standar deviasi sebesar 6,74.

Selanjutnya deskripsi data berdasarkan data demografinya adalah sebagai berikut :

a. Berdasarkan jenis kelamin responden

Tabel 9
Deskripsi Data Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

	Jenis Kelamin	N	Mean	Std. Deviation
Job insecurity	Laki-laki	7	100,571	8,343
	Perempuan	39	105,538	12,191
Job satisfaction	Laki-laki	7	56	7,023
	Perempuan	39	57,256	9,267

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel di atas dapat diketahui banyaknya data dari kategori jenis kelamin yaitu 7 responden berjenis kelamin laki-laki dan 39 responden berjenis kelamin perempuan. Selanjutnya dapat diketahui nilai rata-rata tertinggi dari masing-masing variabel, bahwa nilai rata-rata tertinggi untuk variabel *job insecurity* ada pada responden perempuan dengan nilai *mean* sebesar 105,538, dan nilai rata-rata tertinggi pada variabel *job satisfaction* ada pada responden yang berjenis kelamin perempuan dengan nilai mean sebesar 57,256

Dari tabel ini juga dapat dilihat bahwa bahwa *job insecurity* pada perempuan lebih besar dari pada laki-laki, sebaliknya sedangkan *job satisfaction* pada laki-laki cenderung lebih besar. Ini mungkin terjadi karena dapat dilihat bahwa komposisi atau perbandingan jumlah yang sangat berbeda. Atau karena perempuan lebih mengalami *job insecurity*.

b. Berdasarkan usia responden

Tabel 10
Deskripsi Data Berdasarkan Usia Responden

	Usia	**N**	**Mean**	**Std. Deviation**
Job insecurity	19-24	29	101,655	8,893
	25-32	17	110,117	14,207
Job satisfaction	19-24	29	58,482	7,008
	25-32	17	54,647	11,280

Dari tabel diatas dapat diketahui banyaknya data dari kategori usia yaitu 29 responden berusia 19 sampai 24 tahun, dan 17 responden berusia 25 sampai 32 tahun. Selanjutnya dapat diketahui nilai rata-rata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertinggi dari masing-masing variabel, bahwa nilai rata-rata tertinggi untuk variabel *job insecurity* ada pada responden yang berusia 25 sampai dengan 32 tahun dengan nilai *mean* sebesar 110,117, dan nilai rata-rata tertinggi pada variabel *job satisfaction* ada pada responden yang berusia 19 sampai dengan 32 tahun dengan nilai mean sebesar 58,482.

Dari data atas dapat dilihat bahwa rentang usia 25-32 tahun memiliki *job insecurity* yang lebih besar dari pada rentang usia 19-24, ini menunjukkan bahwa orang dengan rentang usia 25-32 mempunyai *job insecurity* yang tinggi. Disebabkan karena beban yang ditanggung lebih besar mulai dari keluarga, pekerjaan dan lain-lain.

c. Berdasarkan status responden

Tabel 11
Deskripsi Data Berdasarkan Status Responden

	Status	**N**	**Mean**	**Std. Deviation**
Job Insecurity	Lajang	21	103,095	10,21
	Menikah	25	106,2	12,93
Job satisfaction	Lajang	21	57,587	7,129
	Menikah	25	56,4	10,263

Dari tabel di atas dapat diketahui banyaknya data dari kategori status responden yaitu 21 responden lajang, dan 25 responden berstatus menikah. Selanjutnya dapat diketahui nilai rata-rata tertinggi dari masing-masing variabel, bahwa nilai rata-rata tertinggi untuk variabel *job insecurity* ada pada responden yang berstatus menikah dengan nilai *mean* sebesar 106,2, dan nilai rata-rata tertinggi pada variabel *job*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

insecurity ada pada responden yang berstatus lajang dengan nilai mean sebesar 57,587.

Job insecurity pada orang yang menikah lebih besar dari pada orang yang masih lajang. Ini dikarenakan orang yang telah menikah mempunyai beban yang berbeda dengan lajang, seperti keluarga suami, istri dan anak.

d. Berdasarkan lama bekerja responden

Tabel 12
Deskripsi Data Berdasarkan Lama Bekerja Responden

	Status	**N**	**Mean**	**Std. Deviation**
Job Insecurity	0,5	4	101	97,63
	1	5	97,6	8,264
	2	12	98,33	7,877
	3	18	107,66	11,34
	4	6	114	13,009
	5	1	-	-
Job satisfaction	0,5	4	58,75	4,57
	1	5	64,2	7,04
	2	12	59,083	8
	3	18	56,11	9,29
	4	6	50	9,5
	5	1	-	-

Dari tabel di atas dapat diketahui banyaknya data dari kategori lama bekerja responden yaitu 4 responden yang telah bekerja selama 0,5 tahun (6 bulan), 5 responden yang telah bekerja selama 1 tahun, 12 responden yang telah bekerja selama 2 tahun, 18 responden yang telah bekerja selama 3 tahun, 6 responden yang telah bekerja selama 4 tahun dan 1 responden yang telah bekerja selama 5 tahun. Selanjutnya dapat diketahui nilai rata-rata tertinggi dari masing-masing variabel, bahwa nilai rata-rata tertinggi untuk variabel *job insecurity* ada pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

responden yang telah bekerja selama 3 dengan nilai *mean* sebesar 107,66 dan nilai rata-rata tertinggi pada variabel *job satisfaction* pada responden yang telah bekerja selama 2 tahun dengan nilai mean sebesar 59,083.

Job insecurity pada orang yang lama bekerja cenderung lebih tinggi dari pada yang masih baru. Dari tabel diatas terlihat semakin lama bekerja maka *job insecurity* seseorang semakin besar ini mungkin terjadi karena orang yang telah bekerja lama malah takut akan kehilangan pekerjaannya.

2. Reliabilitas Data

Dalam penelitan ini, peneliti mengunakan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS *for windows* versi 16.00 untuk menguji skala yang digunakan dalam penelitian, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 13
Hasil Uji Estimasi Reliabilitas

Skala	Koefisien Reabilitas	Jumlah Aitem
Job insecurity	0.935	39
Job satisfaction	0.895	20

Hasil uji reliabilitas variabel *job insecurity*, diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,935 maka reliabilitas alat ukur adalah baik, sedangkan untuk variabel *job satisfaction* diperoleh nilai reliabilitasnya adalah 0,895 maka reliabilitasnya juga baik. Kedua variabel memiliki reliabilitas yang baik, artinya aitem-aitemnya sangat reliabel sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini. Dikatakan sangat reliabel karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai koefisiensi reabilitas lebih dari 0,70 dan mendekati 1,00.

3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel apabila terjadi penyimpangan sejauh mana penyimpangan tersebut. Apabila signifikansi > 0.05 maka dikatakan berdistribusi normal, begitu pula sebaliknya jika signifikansi < 0.05 maka dikatakan berdistribusi tidak normal (Azwar, 2012).

Data dari variabel penelitian diuji normalitas sebarannya dengan menggunakan program SPSS *for windows* versi 16.00 yaitu dengan uji *Kolmogorov - Smirnov*. Data yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

Tabel 14
Hasil Uji Normalitas

One Sample Kolmogorov – Smirnov Test			
		Job insecurity	*Job satisfaction*
		46	46
Normal Parameters[a]	Mean	104,78	57,065
	Std. Deviation	11,749	8,905
Most Extreme Differences	Absolute	0,1326	0,0672
	Positive	0,1326	0,0672
	Negative	-0,082	-0,064
Kolmogorov-Smirnov Z		0,899	0,456
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,393	0,985

Dari hasil tabel diatas diperoleh nilai signifikansi untuk skala *job insecurity* sebesar 0,393 > 0,05 sedangkan nilai signifikansi untuk skala *job satisfaction* sebesar 0,985 > 0,05. Karena nilai signifikansi kedua skala tersebut lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut berdistribusi normal dan model ini memenuhi asumsi uji normalitas.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel *job insecurity* dan *job satisfaction* memiliki hubungan yang linier. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung adalah jika signifikansi > 0.05 maka hubungannya linier, jika signifikansi < 0.05 maka hubungan tidak linier.

Data dari variabel penelitian diuji linieritas sebarannya dengan menggunakan program SPSS *for windows* versi 16.00. hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 15
Hasil Uji Linieritas

			Sum of Squares	**df**	**Mean Square**	**F**	**Sig.**
Job insecurity Job satisfaction*	Between Groups	(Combined)	5071,993	25	202,879	3.560	0.003
		Linierity	4190,865	1	4190,865	73,535	0.000
		Deviation from Linierity	881,127	24	36,713	0,644	0.849
	Within Grup		1139,833	20	56,991		
	Total		6211,826	45			

Hasil uji linearitas antara variabel *job insecurity* dengan *job satisfaction* menunjukkan taraf signifikansi sebesar 0,849 > 0,05 yang artinya bahwa variabel *job insecurity* dan *job satisfaction* mempunyai hubungan yang linier.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil uji prasyarat data yang dilakukan melalui uji normalitas sebaran kedua variabel baik variabel *job insecurity* maupun variabel *job satisfaction*, keduanya dinyatakan normal. Demikian juga dengan melalui uji linieritas hubungan keduanya dinyatakan korelasinya linier. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki syarat untuk dianalisis menggunakan teknik korelasi *product moment.job satisfaction.*

B. Hasil Penelitian

Hubungan *job insecurity* terhadap *job satisfaction* diperoleh dengan cara menghitung koefisien korelasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis korelasi *product moment* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) *for windows* versi 16.00, dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0.05. Adapun hasil uji statistik korelasi *product moment* sebagai berikut :

Tabel 16
Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

		Job insecurity	**Job satisfaction**
Joob insecurity	Pearson Correlation	1	-0,821**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	46	46
Job Satisfaction	Pearson Correlation	-0,821**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
		46	46

**.Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil analisis data yang dapat dilihat pada tabel uji korelasi *product moment* di atas, menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan pada 46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karyawan kontrak bagian produksi diperoleh harga koefisien korelasi sebesar -0.821 dengan taraf kepercayaan 0.05 (5%), maka dapat diperoleh harga r tabel sebesar 0.291. Harga r hitung lebih besar dari r tabel (-0.821 < 0.227) dengan signifikansi 0.000, karena signifikansi < 0.05, maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya terdapat hubungan negatif antara *job insecurity* dengan *job satisfaction* pada karyawan kontrak bagian produksi.

Berdasarkan hasil koefisien korelasi tersebut juga dapat dipahami bahwa korelasinya bersifat negatif (-) jadi menunjukkan adanya arah hubungan yang berbalik arah, artinya semakin tinggi *job insecurity* maka semakin rendah *job satisfaction* pada karyawan kontrak bagian produksi. Dengan memperhatikan harga koefisien korelasi sebesar -0,821, berarti sifat korelasinya sangat kuat.

C. Pembahasan

Sebelum dilakukan analisis statistik dengan korelasi *product moment* terlebih dahulu melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi untuk skala *job insecurity* sebesar 0,393 > 0,05 sedangkan nilai signifikansi untuk skala *job satisfaction* sebesar 0,985 > 0,05. Karena nilai signifikansi kedua skala tersebut lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya uji linieritas yang bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel linier, hasil uji linieritas diperoleh nilai sig. = 0.849 > 0,05 artinya hubungannya linier.

Selanjutnya hasil uji analisis korelasi pada tabel 21, didapatkan harga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

signifikansi sebesar 0.000 < 0.05 yang berarti hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Artinya terdapat hubungan antara *job insecurity* dengan *job satisfaction*. Selain itu, pennelitian ini juga menunjukkan harga koefisien korelasi yang negatif yaitu -0.821 maka arah hubungannya adalah negatif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *job insecurity* maka oleh semakin rendah *job satisfaction* begitu sebaliknya bila *job insecurity* semakin rendah maka *job satisfactionya* semakin tinggi.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *job satisfaction* dapat menjadi penyebab atas berkembangnya *job insecurity* dalam suatu organisasi. Dalam *job satisfaction* yang tinggi, karyawan merasa lebih ingin melakukan pekerjaannya melebihi apa yang telah di syaratkan dalam uraian pekerjaan, dan akan selalu mendukung organisasi jika mereka diperlakukan oleh para atasan dengan sportif dan dengan penuh kesadaran serta percaya bahwa mereka diperlakukan secara adil oleh organisasinya. Hal ini berarti semakin rendah *job insecurity* dalam sebuah perusahaan maka akan diikuti juga dengan perilaku *Job satisfaction* yang tinggi pada karyawan.

Job Insecurity sangat erat kaitannya dengan *job satisfaction* karena menurut Robbins (dalam Setiawan, 2009) mengemukakan faktor-faktor penyebab *job insecurity* adalah karakteristik individu itu sendiri yakni *job satisfaction*. *Job satisfaction* merupakan variabel yang berperan dalam diri suatu diri perusahaan.

Menurut As'ad (1999) penelitian mengenai *job satisfaction* menjadi penting dikarenakan terbukti banyak bermanfaat bagi kepentingan umum,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

industri dan masyarakat, yaitu dapat bermanfaat dalam usaha peningkatan produksi dan pengurangan biaya melalui perbaikan sikap dan tingkah laku karyawannya. Hal ini senada dengan apa yang dikemukakan oleh Davis dan Newstrom (1995), bahwa pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mungkin berpengaruh terhadap *job satisfaction* akan membantu perusahaan untuk memupuk sikap positif karyawan terhadap kerja.

Karyawan yang sudah merasakan ketenangan tentunya akan membuat resiko karyawan untuk keluar dari perusahaan semakin kecil. Seperti yang dinyatakan oleh Silla *et al*. (2010) bahwa *job insecurity* memiliki hubungan yang negatif terhadap *job satisfaction*. Ketidakamanan kerja yang tinggi cenderung menyebabkan rendahnya *job satisfaction* dan dapat menyebabkan tingginya keinginan keluar dari perusahaan (Nugroho, 2012).

Job satisfaction yang tinngi berdampak baik dalam suatu perusahaan akan menjadikan karyawannya memiliki semangat tinggi dalam bekerja, dapat bekerjasama dengan karyawan lain, aturan dalam organisasi dijadikan pedoman dalam berperilaku, prestasi kerja dapat meningkat, saling membantu antar karyawan, dan dapat memiliki loyalitas kerja tinggi dalam perusahaan. Sedangkan *job satisfaction* yang buruk dalam sebuah organisasi akan menjadikan karyawan memiliki semangat kerja yang rendah, sulit untuk bekerja sama dengan karyawan, merasa terbebani dengan aturan organisasi, prestasi kerja dapat menurun, dan menjadikan karyawan memiliki *job insecurity* yang tinngi yang bakal membuat *turnover.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id